

Tabel 4.1

Batas wilayah kecamatan Menganti

NO	Batas Wilayah	Nama tempat/ Wilayah
1	Utara	Kecamatan Cerme
2	Selatan	Kecamatan Driorejo
3	Barat	Kecamatan Kedamean
4	Timur	Kota Surabaya

Sumber: Monografi desa Menganti tahun 2016

Kecamatan Menganti mempunyai banyak desa dimana mayoritas masyarakat atau penduduknya bekerja sebagai petani padi dan pengusaha ayam. Menganti terdiri dari 22 desa, dan desa Mneganti termasuk dalam Kecamatan Menganti. Dahulu desa Menganti dikenal dengan industri anyaman rotan berupa keranjang, kursi, meja dan berbagai macam souvenir, akan tetapi dengan berkembangnya zaman, kerajinan tersebut hilang begitu saja tidak adanya yang meneruskan, sehingga tidak ada lagi penegerajin anyaman di desa Menganti. Desa Menganti juga banyak bangunan komplek perumahan, yang dikenal daerah perumahan yang harganya relative terjangkau untuk masyarakat menengah ke bawah. Karena memang di Kecamatan Menganti banyak berdiri kompleks perumahan, yang letaknya strategis karena berbatasan langsung dengan wilayah Kota Surabaya.

Dalam pengelompokan, letak wilayah desa Menganti berada di bawah naungan Kecamatan Menganti, Kecamatan Menganti termasuk dalam wilayah Kabupaten/Kota Gresik bagian selatan. Letak desa Menganti sangatlah startegis berbatasan dengan Surabaya dan sangat dekat dengan tempat jual beli yakni pasar.

Di tinjau dari akses jalan, desa Menganti memiliki akses jalan yang cukup luas dan keadaan jalannya pun bagus. Di wilayah desa Menganti tidak ada bangunan-bangunan gedung yang besar hanya di padati rumah-rumah masyarakat, bangunan sekolah dan rumah sakitpun tidak semegah seperti bangunan di kota, bangunan di desa melebar bukan meninggi, seperti halnya sekolah, bangunan sekolah di desa tidak menjulang tinggi seperti di kota, akan tetapi meluas dan melebar dan juga rumah sakit hanya sekedar bangunan rumah sakit yang tidak besar, desa Menganti tidak mempunyai rumah sakit, akan tetapi klinik pengobatan ataupun puskesmas. Namun di sepanjang jalan wilayah Menganti sudah tidak banyak di tumbuh pepohonan yang berfungsi untuk merendam cuaca panas. Desa Menganti juga bedekatan dengan pabrik industri yang terletak di sebelah barat desa Menganti, adanya pabrik industri membuat cuaca di desa menganti sangatlah panas saat siang hari, suhu panas di desa Menganti kurang lebih 33°C.

2. Kondisi Demografis

Data kependudukan diperoleh melalui sensus penduduk dan survey yang diadakan oleh pihak kantor Kelurahan Menganti. Berikut ini adalah jumlah penduduk yang berada di wilayah desa Menganti dalam Tahun 2016. Jumlah penduduk desa Menganti akan disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari penduduk, jenis kelamin, agama, mata pencaharian dan pendidikan.

Tabel 4.2

Penduduk menurut jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4732
2	Perempuan	4592

Sumber: Monografi desa Mengganti tahun 2016

Jumlah penduduk di desa Mneganti adalah 9.324. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk di desa Menganti didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3

Penduduk menurut agama

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	8959
2	Kristen	290
3	Katholik	60
4	Hindu	-
5	Budha	15
6	Konghuchu	-

Sumber: Monografi desa Menganti tahun 2016

Tabel menunjukkan bahwa agama resmi di Indonesia memiliki penganut dengan jumlah yang berbeda-beda. Indonesia memiliki enam agama yang resmi yakni agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu. Dari tabel di atas konghuchu dan hindu tidak mempunyai penganut di wilayah desa Menganti. Agama yang mayoritas di anut oleh penduduk desa Menganti adalah agama Islam.

3. Sosial Masyarakat

Keadaan sosial masyarakat di desa Menganti sangatlah beragam, di lihat dari pergaulan sehari-hari, masyarakat desa Menganti sangatlah rukun dan tidak ada masalah ataupun keributan. Kadaan suasana di desa Menganti termasuk ramai, hal tersebut di karenakan letak desa Menganti yang berdekatan dengan pasar. Kerukunan masyarakat desa Menganti bisa dilihat pada saat ada kegiatan acara hajatan sunatan, menikah dan lain sebagainya seorang tetangga di desa Menganti, yang berdekatan dengan rumah orang yang mempunyai hajatan ikut serta untuk saling membantu tetangganya, selain hajatan warga desa menganti juga saling bergotong royong untuk membangun desanya lebih baik, lebih indah dan aman. serta pada saat sore hari masih dan banyak warga desa menganti berkumpul di depan rumah. Dengan hal tersebut bisa menjalin rasa kerukunan dan kekeluargaan antar sesama warga masyarakat. Meski status sosial masyarakat yang berbeda, warga desa Menganti tidak membedakan status sosial seseorang. Sikap sosial remaja di desa Menganti pun sangat baik, remaja di desa Menganti banyak yang bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, mereka sangat menghormati orang tua, meski tidak semua remaja desa Menganti tidak seperti itu akan tetapi mayoritas remaja desa menganti di pandang baik di desa lainnya.

2. Sosial Keagamaan

Keagamaan masyarakat desa Menganti sangat beragam, Indonesia memiliki 6 (enam) agama resmi yang di antun oleh semua penduduk di Indonesia. Begitu juga

a. Sejarah Masuknya Sepeda Motor di Indonesia

Sepeda motor di Indonesia pertama kali dimiliki oleh seorang berkebangsaan Inggris bernama John C. Potter pada tahun 1893. Sehari-hari J.C. Potter bekerja sebagai Masinis Pertama di pabrik gula Oemboel (baca: Umbul) Probolinggo, Jawa Timur. J.C. Potter juga dikenal sebagai penjual mobil yang mendapat kepercayaan Sunan Solo untuk mengurus pengiriman mobil pertamanya dari Eropa.

Dalam buku *Krèta Sètan (de duivelswagen)* dikisahkan bagaimana John C. Potter memesan sendiri sepeda motor itu ke pabriknya, Hildebrand und Wolfmüller, di Muenchen, Jerman.

Sepeda motor itu tiba pada tahun 1893, satu tahun sebelum mobil pertama milik Sunan Solo (merk Benz tipe Carl Benz) tiba di Indonesia. Hal itu menjadikan J.C. Potter sebagai orang pertama di Indonesia yang menggunakan kendaraan bermotor. Selain itu, ada hal yang menarik apabila kita mengamati tahun kedatangan sepeda motor tersebut.

Untuk diketahui, sepeda motor pertama di dunia (*Reitwagen*) lahir di Jerman pada 1885 oleh Gottlieb Daimler dan Wilhelm Maybach tetapi belum dijual untuk umum. Tahun 1893, sepeda motor pertama yang dijual untuk umum dibuat oleh pabrik sepeda motor Hildebrand und Wolfmüller di Muenchen, Jerman. Sepeda motor ini pertama kali masuk ke Amerika Serikat pada tahun 1895 ketika seorang pemain sirkus asal Perancis membawanya ke New York. Jadi, meski yang membawanya bukan orang pribumi Indonesia, tetapi sebuah hal yang luar biasa

ketika sepeda motor komersial pertama di dunia ternyata langsung dikirim ke Indonesia pada tahun pertama pembuatannya. Terlebih lagi, baru dua tahun kemudian sepeda motor komersial pertama tersebut masuk Amerika Serikat. Jadi, sepeda motor yang pertama kali masuk Indonesia merupakan sepeda motor pertama di dunia juga.

Sepeda motor ini tidak menggunakan rantai dan roda belakang digerakkan langsung oleh kruk as (crankshaft). Meski berusia ratusan tahun, ternyata motor komersial pertama di dunia ini sudah mengusung teknologi yang sampai saat ini masih dipakai diantaranya adalah twin-silinder horizontal, 4 valve, berpendingin air, dan berkapasitas mesin besar yaitu 1.500 cc dengan bahan bakar bensin atau nafta. Namun, meski bermesin besar tetapi tenaga kuda yang dihasilkan hanya 2,5HP saja pada 240rpm. Selain itu, sepeda motor ini belum menggunakan persneling, belum menggunakan magnet, belum menggunakan aki (accu), belum menggunakan koil, dan belum menggunakan kabel listrik. Diperlukan waktu sekitar 20 menit untuk menghidupkan dan mestabilkan mesinnya.

Pada tahun 1932, sepeda motor ini ditemukan dalam keadaan rusak di garasi di kediaman John C Potter. Sepeda motor itu teronggok selama 40 tahun di pojokan garasi dalam keadaan tidak terawat dan berkarat. Atas bantuan montir-montir marinir di Surabaya, sepeda motor milik John C Potter itu direstorasi (diperbaiki seperti semula) dan disimpan di kantor redaksi mingguan De Motor. Kemudian sepeda motor antik itu diboyong ke Museum Lalu Lintas (Museum Polisi) di Surabaya yang kemudian pada tahun 1934 disumbangkan ke Museum Negeri Mpu

Tantular di Sidoarjo dengan nomer inventaris 10.81 kategori IPTEK namun memberikan deskripsi yang berbeda, yaitu sebagai sepeda motor uap merk Daimler.

Pada 1899, di negeri ini juga sudah hadir sepeda motor listrik beroda tiga yang menggunakan tenaga baterai, yang bernama De Dion Bouton Tricycle buatan Perancis. Sepeda motor listrik beroda tiga itu juga digunakan untuk menarik wagon penumpang. Sepeda motor De Dion Bouton cukup terkenal di masanya. Sepeda motor lain terlihat pada tahun 1902 yang juga digunakan untuk menarik wagon yaitu sepeda motor Minerva buatan Belgia. Mesin Minerva saat itu juga dipesan dan digunakan pada merk motor lain sebelum bisa membuat mesin sendiri, diantaranya adalah Ariel Motorcycles di Inggris.

Pada 1906, Administratur Bantool (Bantul) di Yogyakarta juga terlihat mempunyai sepeda motor dan beberapa buah mobil. Pada masa itu, memang hanya orang Belanda dan Inggris serta disusul pribumi ningrat yang mempunyai kemampuan membeli sepeda motor pada masa-masa awal. Seiring dengan penambahan jumlah mobil, jumlah sepeda motor pun terus bertambah. Lahirlah klub-klub touring sepeda motor, yang anggotanya adalah pengusaha perkebunan dan petinggi pabrik gula. Berbagai merek sepeda motor dijual di negeri ini, mulai dari Reading Standard, Excelsior, Harley Davidson, Indian, King Dick, Brough Superior, Henderson, sampai Norton. Merek-merek sepeda motor yang hadir di negeri ini dapat dilihat dari iklan-iklan sepeda motor yang dimuat di surat kabar pada kurun waktu dari tahun 1916 – 1926. R.S Stockvis & Zonnen Ltd merupakan salah satu

perusahaan yang tercatat menyediakan suku-suku cadang motor dan mobil (juga mengurus pesanan mobil-mobil Eropa maupun Amerika).

Pada tahun 1950, ribuan motor BMW masuk ke Indonesia dengan dua cara, yaitu lewat jalur pemerintah (hanya perwira yang diizinkan) dan lewat jalur swasta dengan membangun tempat pameran dan pemesanan. Di Bandung saat itu ada dua, yaitu NV Spemotri yang gedungnya saat ini menjadi Bank Niaga di Dago, dan CV Dennbarr di Simpang Lima Bandung. Yang paling banyak masuk Indonesia adalah BMW satu silinder 249 cc, yaitu R25, R26, dan R27. BMW menjadi semacam kendaraan resmi pembuka jalan acara kenegaraan seperti ketika mengawal masuknya bendera Merah Putih ke Bandung tanggal 28 September 1961. Varian langka BMW R51/2 500 cc keluaran 1952 diyakini hanya ada dua di Indonesia. Pada awal tahun 1960-an, skuter Vespa masuk Indonesia disusul dengan skuter Lambretta pada akhir tahun 1960-an. Pada masa itu, masuk pula sepeda motor asal Jepang, Honda, Suzuki, Yamaha, dan belakangan juga Kawasaki. Pada akhirnya, bagaimanapun, seperti juga terjadi di seluruh dunia, motor (mobil) Jepang akhirnya merajai pasar otomotif dunia.¹

b. Kelompok Motor di Indonesia

Dari awal masuknya motor pertama ke Indonesia sampai saat ini banyak masyarakat Indonesia menggunakan kendaraan bermotor, sehingga banyak

¹ Sugeng, "Sejarah Asal Mula Sepeda Motor di Indonesia." Diakses pada tanggal 7 Mei 2013. <http://balemoto.blogspot.co.id/2013/05/sejarah-asal-mula-sepeda-motor-di.html>.

komunitas, klub motor yang eng motor. Awal mula terbentuknya kumpulan motor karena adanya geng motor yang banyak di kenal orang sebagai kumpulan motor yang berbahaya yang selalu membuat onar.

Awal masuknya gang motor di Indonesia adalah geng motor yang berada di bandung, Ada empat geng motor yang paling besar di Bandung yakni Moonraker , Grab on Road (GBR), Exalt to Coitus (XTC) dan Brigade Seven (Brigez). Keempat geng itu sama- sama eksis dan memiliki anggota di atas 1000 orang.

- a. Moonraker. Inilah konon ruh dari semua geng motor di Bandung. Moonraker lahir pada tahun 1978. Sel-sel komunitas ini, dirajut oleh tujuh orang pemuda yang sama-sama hobi balap.

Nama “Moonraker” diambil dari salah satu judul film James Bond yang kondang ketika itu. Awalnya mereka mengusung bendera berwarna putih-biru-merah dengan gambar palu arit di tengahnya. Namun, karena pemerintah Indonesia saat itu melarang ideologi tertentu yang identik komunisme (yang bersimbolkan palu arit), mereka lalu mengganti bendera kebanggaannya dengan warna merah-putih-biru, bergambar kelelawar. Gambar ini mereka adopsi dari lambang “Hell Angel”, sebuah kelompok motor di Amerika Serikat. Kelompok ini konsisten dengan sistem keorganisasiannya. Setiap tahun ada penggantian kepengurusan dan membuat program-program kerja. Struktur Organisasinya terdiri atas Divisi Balap, Panglima Perang (Paper), dan Tim SWAT atau regu penyelamat.

“Panglima Perang” mungkin terdengar unik dalam sebuah organisasi pencinta motor. Istilah ini biasanya digunakan oleh lembaga keamanan atau kelompok bersenjata. Di Moonraker sendiri, Panglima Perang bertugas mengkoordinir anggota pada saat terjadi tawuran, atau sebagai pembuat keputusan pada saat terjadi bentrok dengan kelompok lain. Jika ada keputusan perang, informasi menyebar ke seluruh anggota paling lama dalam waktu 24 jam.

Bagi para pembangkang yang melanggar tata tertib organisasi, sudah disiapkan tempat yang mereka sebut dengan nama “Sel 13,” semacam mahkamah pengadilan. Tempat ini paling dihindari oleh semua anggota. Jangan mengharap sebuah proses hukum layaknya sebuah lembaga pengadilan. Di sini para pembangkang itu akan mendapat penyiksaan dari senior-seniornya.

- b. XTC atau Exalt To Coitus lahir pada tahun 1982 oleh 7 orang pemuda. Belakangan nama itu diganti menjadi Exalt To Creativity, karena nama semula agak berbau porno. Mereka membawa bendera berwarna paling atas putih-biru muda-biru Tua. Di tengahnya ada gambar lebah yang melambangkan solidaritas antar anggota. Bila salah satu di antara mereka ada yang diserang, maka yang lainnya akan membela.

Mereka kini mendirikan Sexy Road Indonesia, kumpulan gengster XTC se-Indonesia yang berpusat di Bandung, untuk memfasilitasi anggotanya yang sudah melebihi 10.000 orang.

Anggota XTC, banyak anak-anak dari lingkungan TNI atau Polisi. Tak heran, jika terjadi perang senjata api banyak beredar. Geng motor identik dengan kekerasan itu karena aparat yang menciptakan. Geng motor memang sering main gebuk sembarangan. Geng motor memang sering merampas motor milik geng lain saat bentrok, istilahnya rampasan perang. Tapi motor itu langsung di bakar, tidak dijual atau dimiliki oleh salah satu dari geng motor tersebut,” kata Iskandar. “Mungkin bagi polisi tindakan itu termasuk kriminal, tapi menurut geng motor bukan.

- c. Brigez lahir di SMUN 7 Bandung, sesuai dengan namanya Brigade Seven. Sejak masih embrio pada tahun 80-an geng ini merupakan rival terberat XTC. Awal terbentuknya tak lebih dari hanya sekedar kumpul-kumpul biasa. “Kami hanya ingin bebas menjalankan motor, tidak pakai helm, tidak pakai lampu apalagi rambu-rambu,” kata Ilmanul, salah satu pendiri Brigez. Dulu geng ini hanya beranggotakan tidak lebih dari 50 motor. Kini pengikutnya mencapai ribuan motor dan tersebar di berbagai daerah di Jawa Barat. Sistem pengorganisasiannya tidak jelas. Tidak ada pengurus, hanya ada ketua yang bertugas mengkoordinir saja.

Warna bendera negara Irak tanpa huruf Arab di tengahnya, menjadi lambang identitas kelompok ini dengan kelelawar hitam sebagai simbolnya. Nama Brigez acapkali diplesetkan menjadi Brigade setan atau Brigade Senja, karena mereka sering nongkrong bersamaan dengan kepulauan sang surya.

Berbeda dengan XTC, Brigez identik dengan sikap anti birokrasi. Mereka menolak bersimbiosis dengan lembaga plat merah atau ormas bentukan kelompok politik tertentu. Menurut Ilmanul, lamaran dari Ormas Pemuda Pancasila untuk bergabung, ditolaknya mentah-mentah. Kalau pun ada anggotanya yang menjadi kader partai, itu lebih bersifat individu dan tidak membawa bendera Brigez. Bersamaan dengan Brigez, muncul pula Grab on Road (GBR). Yang berbeda, geng ini dilahirkan di lingkungan SMPN 2 Bandung. Mereka tak rikuh kebut-kebutan, sekalipun banyak yang belum pegang surat ijin mengemudi.

Kelompok ini mengidentifikasi diri dengan segala sesuatu berbau Jerman, paling tidak warna benderanya hitam-merah-kuning (urutan dari atas ke bawah). Meski lahir di SMPN 2 Bandung, anggota GBR beragam. Bukan hanya siswa atau alumni sekoah itu saja, tapi kalangan umum lain.

Supiana, Pebina Urusan Kesiswaan SMPN 2 Bandung, menolak sekolahnya diidentikan dengan geng. “Tidak ada fakta bahwa GBR berdiri di SMPN 2,” ujarnya. Namun ia membenarkan halaman sekolahnya dijadikan tempat bergerombol pada sekitar tahun 80-an.

Masuk ke dalam komunitas ini tidak Cuma-Cuma. Calon anggota Moonraker, misalkan, tak jarang diwajibkan mengendarai motor tanpa rem dari Lembang hingga Jalan Setibudhi Bandung. Jaraknya sekitar 15 kilometer.

Tradisi Honda CB untuk tumbuh bisa dilihat di wilayah Jawa Timur. Tercatat mulai tahun 1995, di tiap kabupaten terus bermunculan klub motor Honda CB. Kebangkitan kembali motor ini didominasi model CB 100, dan melebar hingga ke wilayah Jakarta dan sekitarnya pada tahun 2000. Indikasinya tercatat beberapa nama klub Honda CB di ibukota, yaitu Kumpulan Motor Kolot, HCB (Honda Club Bekasi), Jakarta Motor Tua di wilayah Kalibata, serta HDC (Honda Depok Club). Masih ada nama lain dengan plat komunitas, yaitu “CB Owners Indonesia”. Trend Honda CB di Jakarta makin menjangkiti kaum muda, setelah sempat muncul di film “Janji Joni” tahun 2005.⁴



Gambar 4.1 Logo CB Indonesia

Sumber : <http://3.bp.blogspot.com/CBI.jpg>

Arti lambang Klub CB INDONESIA adalah :

⁴ Ibid. hlm. 141-143

1. Sederhana dan mudah dimengerti masyarakat luas
 2. Gambar Peta Indonesia yang melambangkan bahwa CB Indonesia berada di negara Republik Indonesia
 3. Terdapat bendera Merah Putih di tulisan CB, melambangkan bahwa bendera Indonesia akan selalu terus kita kibarkan.
 4. Terdapat lingkaran Rantai yang melambangkan Persatuan CB Indonesia.
- Semboyan organisasi CB INDONESIA adalah :

“ CB MENYATUKAN INDONESIA “

Dengan semangat Membangun Persatuan dan Persaudaraan Dengan sesama Klub Honda CB di seluruh Indonesia, serta meningkatkan Apresiasi dan kreatifitas masyarakat dalam bidang Organisasi Otomotif. dan Aktif ikut serta dalam mendukung Program-program pemerintah.maka teretuslah untuk membikin satu wadah /Organisasi bersama yaitu CB Indonesia. Dengan motto “CB Menyatukan Indonesia” menjadi cita-cita bersama bahwa ketika klub-klub CB seluruh Indonesia Bersatu, maka akan ada gerakan sumbangsih terhadap kemajuan bangsa Indonesia. Maka untuk mewujudkan tujuan bersama tersebut, dengan ridho dan rahmat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dibentuklah satu organisasi dengan nama CB INDONESIA atau disingkat dengan CBI.⁵

⁵ Alex. “Arti Lambang CBI.” Diakses pada tanggal 13 Desember 2012 pukul 19.12
<https://roiscbi.wordpress.com/category/cb-indonesia- -cbi/>.

- Sejarah kelahiran Honda CB

Menurut Kristanto, Head Corporate Communication PT. Astra Honda Motor (AHM), Honda CB pertama kali masuk di Indonesia pada tahun 1971 dengan kode Honda CB 100 K1. Dan terus berevolusi sampai model CB 100 K5 tahun 1981. “Honda CB yang beredar di Indonesia merupakan kendaraan rakitan AHM yang waktu itu masih bernama PT. Federal Motor.”

Selain CB 100, diproduksi juga model dengan kapasitas mesin lebih besar, yaitu 125cc, 175cc dan 200cc. “Untuk seri 175cc dan 200cc saat itu dikenal memiliki performace atau kecepatan yang sangat baik, karena mesinnya dilengkapi 2 silinder dan karburator ganda (double carburator). Tapi yang terpopuler di Indonesia adalah seri CB 100,” imbuh Kristanto. Kristanto menambahkan, Honda CB dikenal sebagai pelopor sepeda motor sport 4-langkah di Indonesia yang bertenaga, namun konsumsi BBM sangat irit. Pada saat itu semua produk kompetitor masih menggunakan jenis mesin 2-langkah. Di ajang balapan, Honda CB yang sudah dimodifikasi juga sempat digunakan beberapa pembalap nasional, seperti Saksono bersaudara. Bahkan berhasil menyabet beberapa gelar juara. Dalam kurun waktu 10 tahun masa produksi (1971-1981), jumlah penjualan akumulatif Honda CB ini sekitar 600.000 unit. Dengan rata-rata penjualan sekitar 60 ribu unit per tahun, dan merupakan penguasa sepeda motor sport pada masanya, pangasanya sekitar 50%.⁶

⁶ Budianto. “Sejarah CB Indonesia.” Diakses pada tanggal 3 Januari 2015 pukul 21.43. <http://mmadefa.blogspot.co.id/2015/03/berdirinya-club-cb-di-indonesia.html>.

Speed) dan kegiatan yang telah dibentuk oleh klub motor tersebut, dan mendatangi ke rumah anggota klub motor dengan perjanjian terlebih dahulu. Alasan penulis untuk ada yang mewawancarai di kediaman rumah anggota klub motor, supaya lebih terbuka dan tidak ada yang di sembunyikan.

Sebelum mengetahui lebih dalam mengenai klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed), terbentuknya klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) ini sebenarnya belum lama, dari 10 Mei 2016 yang lalu sampai saat ini, belum sampai satu tahun berjalannya klub motor ini, akan tetapi klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) ini mampu membuat masyarakat menerima keberadaannya di desa Menganti, hal itu di sebabkan karena perilaku remaja yang mengikuti klub motor tidak melanggar dan mengganggu masyarakat yang ada di sekitar dan juga membawa dampak positif terhadap remaja yang mengikuti klub motor itu. Adapun aturan dan kegiatan yang telah dibentuk oleh klub motor, yang di jelaskan oleh dodik bastian wakil dari klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed).

“Aturan untuk mengikuti dan memasuki klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) ini tidak banyak, hanya saja syarat untuk bisa bergabung dalam klub motor ini, dengan mempunyai rasa kecintaan terhadap motor CB dan sejenisnya seperti mega pro dan motor astra, remaja yang tidak mempunyai motor pun juga bisa mengikuti klub motor ini, karena di dalam klub motor ini tidak memandang remaja tersebut memiliki motor atau tidak yang terpenting kecintaanya dan hobi terhadap motor CB dan sejenisnya. Aturan dalam klub motor ini tidak boleh melanggar aturan lalulintas, tidak membuat onar, selalu saling membantu antar sesama klub motor CB, dan memper erat solidaritas CB. Kegiatan yang sudah kami jalankan selama klub ini terbentuk adalah kegiatan sosial, touring ke daerah lain, dan mengadakan kopdar di markas atau di tempat tongkrongan bisanya, seperti di teretes dan pacet. kalau kegiatan

religius selama ini yang kami lakukan tadarus di musholah terdekat saat bulan rhomadhon kemarin, mengadakan ziarah ke suan giri Gresik setiap kamis malam jum'at, dan sholat berjama'ah saat perjalanan touring ke kota lain. Sampai saat ini kegiatan yang masih berjalan ziarah ke makam sunan giri Gresik dan sholat berjamaah saat perjalanan touring, dalam kegiatan ziarah ke makam sunan giri gresik kami sesampai makam langsung ziarah, setelah ziarah kami berkumpul di bawah dengan klub motor kami.”⁹.

Di dalam klub CB MENTOS ini tidak ada kelas sosial, tidak ada perbedaan antara yang beruang ataupun tidak, yang paling utama adalah hobi mereka sama. Seperti yang di katakana oleh Dodik bastian, dalam klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) meski remaja yang tidak memiliki motor bisa mengikuti klub motor ini yang terpenting adalah kecintaan atau hobi mereka sama.

Dalam melakukan ziarah kemakam suanan giri gresik klub motor CB MENTOS menjalankan ziarah dan setelah itu berkumpul dengan klub motor CB MENTOS, hanya sekedar berkumpul sesama pecinta motor CB. Dengan adanya perkumpulan klub motor CB MENTOS membuat silaturahmi antar anggota dan menjalin keakraban dengan sesama.

Berikut gambaran markas atau tempat yang di jadikan klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) kopdar kata lain yaitu berkumpul atau nongkrong bersama klub motor.

⁹ Hasil wawancara dengan Dodik Bastian (wakil ketua klub motor) pada tanggal 11 Februari 2017 Pukul 20:25

Dari beberapa wawancara yang dilakukan oleh penulis banyak dari anggota klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) yang sangat mematuhi kegiatan dan aturan yang telah dibentuk, karena saat membentuk aturan dan kegiatan, mereka tidak membentuk aturan itu dengan satu suara orang saja, akan tetapi dengan cara musyawarah, jika ada yang tidak setuju bisa memberikan pendapat lain. Dari kerukunan itulah sehingga klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) bisa membentuk klub motor yang sangat baik.

Dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh klub motor CB MENTOS sangatlah baik, mereka masih menjadikan agama sebagai pegangan mereka, maka tidak heran jika klub motor CB MENTOS di desa Menganti di terima keberadaannya oleh warga desa menganti.

Di setiap klub motor, mempunyai logo dan atribut untuk klub motor itu sendiri sebagai tanda keberadaan klub motor tersebut, inilah paparan yang ditunjukkan oleh anggota klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) yakni yang bernama adhira.

“klub CB MENTOS (Menganti Top Speed) ini hanya membuat kaos-kaos sebagai tanda pengenal atau supaya orang-orang di desa maupun klub motor CB lainnya tau bahwa di desa Menganti terbentuk klub Motor CB yang bernama CB MENTOS (menganti Top Speed), hanya itulah atribut yang kami pakai tidak ada atribut yang sangat memberatkan seperti barang-barang yang bernilai mahal, disini yang lebih diutamakan adalah solidaritas antar pecinta motor CB, logo yang kami buat juga tidak rumit,

itu besoknya libur, klub motor ini sangat mengatur saat kodar ataupun touring, touring yang di rencanakan sendiri oleh klub motor CB MENTOS, sebelum menentukan tujuan dan hari untuk touring, kita berkumpul untuk membicarakannya bersama, menentukan tujuan dan hari yang tepat. Di sini teman-teman pastinya memilih hari yang tidak mengganggu aktifitas yang banyak di lakukan oleh anggota-anggotanya, seperti pada saat libur panjang, sehingga yang bekerja dan sekolah bisa mengikuti semuanya, saya sangat senang mengikuti klub motor CB MENTOS ini karena klub motor ini sangat baik untuk di ikuti para remaja, di klub motor CB MENTOS ini remajanya banyak yang mengingatkan tentang agama sehingga kita selalu ingat dengan kewajiban sholat”.¹⁵



Gambar 4.7 Foto saat wawancara dengan habib anggota klub CB MENTOS

Sumber : Dokumentasi Habib di kediaman rumah Habib

Berikut hasil dokumentasi yang di dapat dari grup sosial media BBM yang telah di masukkan oleh adhira untuk menunjukan saat musyawarah dan kopdar di depan hotel majapahit Jl. Tunjungan, Genteng, Kota Surabaya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Anam pada tanggal 19 Februari 2017 Pukul 20: 30

CB MENTOS tersebut. Berpergian jauh tidak menutup hal untuk tidak sholat atau alasan untuk tidak sholat.

Menurut ibu kiptiyah, petugas dari balai desa Menganti, sebenarnya petugas dari balai desa tidak mengetahui adanya klub motor di desa Mneganti akan tetapi, saat ibu kiptiyah pada saat malam minggu melewati tempat bescamp klub motor CB MENTOS yang berada di Jl. Mengnganti Karangturi tepat di depan sebuah sekolahan SD yang besar, ibu kiptiyah melihat seorang remaja yang bergerombol dan banyak motor-motor yang berjejeran, setelah di ketahui ternyata sebuah kumpulan motor yang sedang berkumpul antar sesama pencinta motor. Dengan adanya klub motor di desa Menganti ibu kiptiyah tidak mempersalahkan pada hal tersebut, yang terpenting tidak membuat kerusuhan di desa, kalau klub motor memebawa dampak yang postif terhadap remaja, ibu kiptiyah malah akan mendukung perkumpulan motor tersebut. Akan tetapi jika sebuah klub motor tersebut membawa kerusuhan pihak pengrus desa akan turun tangan dan membubarkan perkumpulan motor tersebut.¹⁸

Meski klub motor di desa Menganti tidak ada izin tertulis dari pihak desa dan kepolisian, hal tersebut tidak di permasalahan oleh klub motor CB MENTOS, yang terpenting bagi mereka bisa berkumpul sesama pecinta motor klasik, di dekat desa Menganti juga terdapat kantor kepolisian, akan tetapi klub motor CB MENTOS ini

¹⁸ Wawancara dengan ibu kiptiyah selaku perangkat desa Menganti tanggal , 09 Februari 2017 di Balai desa Menganti, pukul 10:15

tidak pernah di permasalahan keberdaannya di desa, terbukti anggota kepolisian tidak pernah membubarkan klub motor yang ada di desa Menganti.

Dari paparan tersebut bisa di simpulkan bahwa klub motor CB MENTOS ini sangatlah tertib dan tidak merugikan siapapun, baik orang yang mengikutinya maupun orang yang ada di sekitarnya. Bahkan menguntukan bagi masyarakat sekitar, karena setiap bakti sosial mereka terbantu dengan anggota-anggota klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed).

Dalam penggalan informasi yang di kumpulkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa, dalam klub motor tidak semua membawa dampak negatif bagi pengikut dan orang di sekitar, mayoritas orang menganggap bahwa klub motor itu membawa pengaruh dan dampak buruk, seperti membuat keributan, meninggalkan kewajiban agama, tidak solid dengan klub motor lainnya, sering membuat resah warga desa dan lain sebagainya, Akan tetapi berbeda dengan klub motor yang ada di desa Menganti ini, klub motor yang di kenal sebagai klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) membentuk sebuah klub motor yang sangat baik, bahkan masih berpegang terhadap agama yang dianutnya yakni agama islam, mereka pun saling membantu terhadap warga desa, dalam klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) anggotanya juga sangat patuh terhadap aturan yang telah di buat bersama.

C. Klub Motor CB MENTOS dalam prespektif Teori Interaksionalisme Simbolik

Dalam menganalisis Religiusitas klub motor CB MENTOS penulis menggunakan teori interaksionalisme simbolik. Karena menurut penulis sangat erat kaitannya dengan teori tersebut.

Dalam komunitas klub motor ada beberapa simbol yang menjadi tanda keberadaan klub motor CB MENTOS di desa Menganti, seperti tanda logo yang setiap mengadakan kopdar, logo tersebut di pasang di depan markas mereka, dengan simbol itulah semua orang mengetahui keberadaan klub motor CB MENTOS di desa Menganti.

Aturan yang telah dibentuk di dalam klub motor di sebut juga sebagai simbol-simbol keberadaan klub motor di dalam desa Menganti. Aturan di bentuk karena adanya musyawarah dalam musyawarah anggota dari klub motor mengajukan pendapatnya untuk kegiatan ataupun aturan yang akan di jalankan, hal itulah terjadinya pembentukan diri. Menurut Mead diri berhubungan dialektis dengan pikiran, Mead juga berpendapat bahwa tubuh bukanlah diri, dan baru menjadi diri ketika pikiran telah berkembang, diri adalah proses mental dan diri adalah proses

sosial.¹⁹ Dari klub motor itulah seseorang bisa mengembangkan pikiran untuk membentuk sebuah klub yang menarik dan baik.

Mekanisme umum perkembangan diri adalah reflektivitas atau kemampuan untuk menempatkat diri secara bawah sadar di tempat orang lain serta bertindak sebagaimana mereka bertindak. Akibatnya, orang mampu memeriksa diri mereka sendiri. Seperti yang di katakana mead : cara merfleksikan, dengan mengembalikan pengalaman individu pada dirinya sendiri, keseluruhan proses sosial menghasilkan pengalaman individu yang terlibat di dalamnya, dengan cara demikian, individu bisa menerima sikap orang lain terhadap proses sosial dan mampu mengubah proses yang di hasilkan dalam tindakan sosial tertentu dilihat dari sudut penyesuaian dirinya terhadap tindakan sosial.²⁰

Dari hal tersebut yang telah di katakana oleh Mead remaja yang berada di desa Menganti dimana mayoritas remaja menyukai sebuah motor klasik maka remaja yang lain akan menyesuaikan diri mereka untuk mengikuti kecintaan motor yang ada di sekitar lingkungan mereka. hal tersebut di karenakan tindakan sosial remaja tersebut di ikuti oleh remaja lain.

¹⁹ George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 280-281

²⁰ George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014) hlm. 384

Mead mengatakan, bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan pihak-pihak lain, dengan perantara lambang-lambang tersebut, maka manusia memberikan arti pada kegiatan-kegiatannya. Mereka dapat menafsirkan keadaan dan perilaku, dengan mempergunakan lambang-lambang tersebut. Manusia membentuk perspektif-perspektif tertentu melalui proses sosial dimana mereka memberi rumusan hal-hal tertentu, bagi pihak-pihak lainnya. Selanjutnya mereka berperilaku menurut hal-hal yang diartikan secara sosial.²¹ Seperti contohnya yang dilakukan oleh klub motor CB MENTOS (Menganti Top Speed) yang memanggil sesama teman klubnya dengan sebutan Lor yang berarti (Dolor dalam bahasa Jawa), Dolor itu seperti saudara, dengan sebutan seperti itu mereka memanggil sesamanya sehingga bisa membentuk sebuah organisasi klub motor yang damai. Dan juga dalam klub motor saat berada di jalan, saat bertemu dengan teman yang sesama memakai motor CB, mereka menyapa dengan memblayer sepedanya, itu diartikan sebagai sapaan.

Salah satu diskusi Mead yang paling penting tentang diri adalah perbedaan antara I dan Me. Diri sebagai objek dan subyek. Diri sebagai subyek di tunjukkan dengan I dan diri sebagai objek di tunjukkan dengan Me.

I bereaksi terhadap Me, yang merupakan serangkaian sifat yang terorganisasi dari orang lain yang mereka ambil sebagai sikapnya sendiri. Dengan kata lain Me

²¹ Yesmil Anwar, Adang. *Sosiologi Untuk Universitas* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 384-385

adalah penerimaan orang lain yang pada umumnya. Berbeda dengan I, orang menyadari Me, Me meliputi kesadaran tentang tanggung jawab. Seperti yang dikatakan Mead, Me adalah individu biasa, konvensional. Konformis di tentukan oleh Me yang kuat. Melalui Me lah masyarakat menguasai individu.²²

Jika di kaitkan dengan keadaan dalam klub motor CB MENTOS, dalam klub motor CB MENTOS yang lebih dominan adalah sikap Me dari anggota klub motor CB MENTOS ini, karena dari hasil pengumpulan data, anggota klub motor banyak yang patuh akan kegiatan dan aturan yang telah ada. Dengan kebanyakan dari anggota individu klub motor CB MENTOS ini yang bersifat religius sehingga bisa mempengaruhi anggota lainnya yang kebiasaanya sebelum mengikuti klub motor CB MENTOS bersifat kurang religius contohnya tidak pernah ziarah ke makam suanan giri Gresik, sehingga terpengaruh oleh mayoritas anggotanya, menjadi seorang anggota yang harus mengikuti kegiatan tersebut.

²² George Ritzer & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2014) hlm. 389-390